

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kompleksitas perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompleksitas perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Semakin banyaknya jumlah anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan induk maka *audit delay* untuk perusahaan tersebut akan semakin lama dikarenakan lingkup audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin luas sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi akan mengalami *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan perusahaan yang mengalami profit yang rendah atau rugi, karena perusahaan ingin segera menyampaikan kabar baik kepada investor dan akan menunda penyampaian kabar buruk apabila perusahaan dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Sedangkan solvabilitas, ukuran KAP, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dari hasil penelitian nilai *adjusted R square* hanya sebesar 10,4% ini berarti kenaikan atau penurunan dalam *audit delay* yang dipengaruhi oleh variabel independen yang diteliti termasuk kecil, hal ini memungkinkan terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1.3. Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya adalah penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi *audit delay*, seperti struktur kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, sistem pengendalian internal perusahaan, jenis opini audit, dan pergantian auditor. Penelitian selanjutnya juga diharapkan agar dapat menggunakan pengukuran lain untuk masing-masing variabel independen yang diteliti seperti salah satunya variabel komite audit yang dapat diukur dengan frekuensi jumlah rapat komite audit. Sehingga, penelitian selanjutnya mendapatkan pengukuran yang lebih tepat atas variabel yang diteliti.

